

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dalam satu jam setelah lahir dapat mengurangi kematian pada bayi baru lahir, dapat meningkatkan ikatan emosional ibu dan bayi dan berdampak positif pada durasi pemberian ASI eksklusif dan dapat merangsang produksi ASI. ASI pertama yang keluar berwarna kuning keemasan disebut juga dengan kolostrum dimana didalamnya banyak mengandung sumber nutrisi dan zat-zat kekebalan tubuh dan antibodi (WHO, 2019).

Berdasarkan data WHO bahwa pada tahun 2017, sebanyak 51% dari setiap 1.000 kelahiran disusui dalam satu jam pertama kehidupan. Pada tahun 2018, angka pemberian IMD per 1000 kelahiran meningkat 60%, semoga bisa mencapai 100% atau minimal mendekati target di tahun 2022 yaitu 98,5% (Alim et al., 2019).

Seiring dimulainya pekan menyusui sedunia, UNICEF dan WHO menyerukan pemerintah dan para mitranya di Indonesia untuk mendukung semua ibu agar dapat menyusui sejak dini. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2021, sebanyak 52,5% – atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka (IMD) juga turun dari 58,2 % pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021 (WHO, 2022).

Pada tahun 2021, secara nasional presentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 48,6%. Provinsi dengan persentase tertinggi bayi baru lahir mendapat IMD adalah DKI Jakarta (98,5%) sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Bali (59,8), di Sumatera Barat (81,1%) (Kemenkes RI, 2021).

Cakupan IMD di Kota Padang Tahun 2022 adalah 12.248 orang (93,2%) dari 13.148 bayi baru lahir, jumlah ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya (93,8%). Dari 22 Puskesmas di kota Padang Puskesmas Belimbing merupakan Puskesmas dengan jumlah persalinan tertinggi sebanyak 1030 kelahiran hidup, namun cakupan IMD masih belum mencapai target yaitu 80 % dan ini masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 100% (Dinkes Kota Padang, 2023).

Inisiasi Menyusui Dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber Air Susu Ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Semakin lama ASI diberikan, semakin besar resiko kematian. penundaan pemberian dalam waktu 2-23 jam meningkatkan resiko kematian 1.3 kali lipat, sedangkan penundaan 1 hari atau lebih dapat meningkatkan resiko kematian lebih dari 2 kali lipat (UNICEF, 2018).

Salah satu faktor dari keberhasilan IMD adalah Ruang bersalin bersih yang nyaman disertai dengan iringan musik Klasik (*mozart*). Musik klasik (*mozart*) milik *wolfgang Amandeus* yaitu musik yang memiliki *magnitude* yang

luar biasa dalam perkembangan ilmu kesehatan, dan memberikan efek positif pada janin, bayi, dan anak-anak. Musik klasik (*mozart*) memiliki nada yang lembut, nadanya memberikan stimulasi gelombang alfa, ketenangan, dan membuat pendengaran lebih rileks karena bertempo 60 ketukan per menit. Musik ini mempunyai fungsi menenangkan pikiran dan katarsis emosi, memberikan ketenangan yang membuat otak siap menerima masukan baru, efek rileks. Stimulasi itu ditransmisikan pada susunan saraf pusat (*limbic system*) di sentral otak, kemudian pada hypothalamus atau kelenjar sentral memiliki susunan saraf pusat akan mengatur segala sesuatunya untuk mengaitkan musik dengan respon tertentu, sehingga musik klasik dapat merangsang otak bayi menimbulkan gerakan motorik tertentu pada bayi baru lahir, termasuk bayi melakukan IMD pada ibunya (Dewi, 2016).

Bayi yang berhasil melakukan IMD dengan proses yang benar, akan berlanjut ke upaya menyusui. Durasi atau lama menyusui pertama sangat penting untuk diperhatikan, karena hal tersebut dapat berpengaruh pada produksi ASI semakin meningkat. Selain itu bayi yang memiliki waktu awal menyusui yang adekuat (10-15 menit) dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuhnya, hal tersebut dikarenakan bayi memiliki waktu cukup untuk mendapatkan kolostrum yang baik untuk antibodi bayi (Sulistiyorini et al., 2014).

IMD telah terbukti dapat memperpanjang durasi menyusui, meningkatkan kemungkinan bayi disusui dalam bulan-bulan pertama kehidupan, dan juga dapat berkontribusi pada peningkatan ASI Eksklusif. Bayi

yang melakukan IMD juga tampak lebih banyak berinteraksi dengan ibunya dan lebih jarang menangis (UNICEF, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Sulistyorini, 2014 menunjukkan hasil yang signifikan. Terbukti ada perbedaan durasi waktu menyusui pertama pada bayi yang diberi terapi musik klasik (*Mozart*) dengan yang tidak diberi terapi musik klasik (*Mozart*) dengan nilai signifikan $< 0,05$. (Sulistyorini et al., 2014). Berdasarkan hasil penelitian Novita, 2021 menunjukkan hasil signifikan. terbukti ada hubungan musik klasik (*mozart*) dengan produksi ASI dengan nilai p-value 0,003 ($p < 0,05$) (Eka et al., 2021).

Dari survey awal yang telah dilakukan peneliti di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb merupakan PMB terbanyak pasien bersalin dari 19 PMB yang ada dicakup Puskesmas Belimbing dan Puskesmas Belimbing merupakan Puskesmas dengan jumlah persalinan tertinggi. Dari survey awal yang dilakukan terhadap 10 orang ibu bersalin pada bulan juli 2023, bahwa 7 orang ibu bersalin mengalami ketidak berhasilan IMD pada 1 jam pertama dan 3 orang ibu bersalin berhasil melakukan IMD pada menit ke 40 menit-1 jam pertama dan juga di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb juga belum pernah melakukan IMD dengan terapi musik klasik *Mozart*. Berdasarkan Uraian dan data-data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Efektifitas terapi musik klasik (*Mozart*) terhadap waktu keberhasilan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Efektifitas Musik Klasik (*mozart*) terhadap waktu Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb Kota Padang Tahun 2023”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui “Efektifitas Musik Klasik (*Mozart*) terhadap waktu Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb Kota Padang Tahun 2023”

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik efektifitas terapi musik klasik (*mozart*) terhadap waktu Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini.
- b. Diketahui rata-rata waktu keberhasilan IMD yang diberikan Terapi musik klasik (*mozart*), di PMB Netti Sumarni, Amd. Keb KotaPadang Tahun 2023.
- c. Diketahui rata-rata waktu keberhasilan IMD yang tidak diberikan Terapi musik klasik (*mozart*), di PMB Netti Sumarni, Amd. Keb Kota Padang Tahun 2023.
- d. Diketuainya Efektifitas Terapi Musik Klasik (*mozart*) Terhadap Waktu Keberhasilan Pelaksaan Inisiasi Menyusu Dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang Efektifitas Terapi Musik Klasik (*Mozart*) Terhadap Waktu Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi

Diharapkan menjadi ilmu pengetahuan baru terkait Efektifitas Terapi Musik Klasik (*Mozart*) Terhadap waktu Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. Dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang memuat hasil data dalam bidang kesehatan ibu dan anak terutama berhubungan dengan Efektifitas Musik Klasik (*Mozart*), sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya di STIKes Alifah Padang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini juga nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian lanjutan tentang efektifitas musik klasik (*mozart*) terhadap waktu keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb Kota Padang Tahun 2023.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini untuk meneliti tentang Efektifitas Terapi Musik Klasik (*mozart*) terhadap waktu Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb Kota Padang Tahun 2023. Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Independen (Terapi Musik Klasik Mozart) dan Variabel Dependen (Waktu Keberhasilan Pelaksanaan IMD). Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *Quassy Eksperimen* dengan menggunakan rancangan *post only control group design*. Penelitian ini dilakukan dari bulan 29 Oktober 2023 - 05 Januari 2024. Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 3 bulan di PMB Netti Sumarni, Amd.Keb Kota Padang terhadap seluruh ibu hamil Ibu bersalin beserta bayinya yang berjumlah 32 orang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Musik Klasik (*Mozart*) terhadap waktu Keberhasilan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini. dengan metode pengambilan sampel *Total Populasi*. Data di analisa dengan analisis Univariat dan Bivariat melalui uji statistik *T- Independen*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi.